

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap dinamika program luar angkasa China selama periode 2018–2024, dapat disimpulkan bahwa kebijakan antariksa China telah berkembang menjadi instrumen utama dalam mendukung ambisi geopolitik negaranya, khususnya di kawasan Indo- Pasifik. Melalui pendekatan teori astropolitik yang mencakup empat dimensi utama, yaitu penguasaan teknologi luar angkasa, pemanfaatan sumber daya non-terestrial, pembangunan kerja sama internasional, dan perlindungan terhadap aset strategis, China berhasil menunjukkan kapasitas dan konsistensinya dalam menjadikan sektor luar angkasa sebagai bagian integral dari strategi keamanan nasional dan diplomasi global.

Berdasarkan analisis terhadap upaya China dalam meningkatkan kekuatan geopolitik di kawasan Indo-Pasifik melalui program antariksa pada periode 2018–2024, dapat disimpulkan bahwa program luar angkasa China telah menjadi instrumen strategis utama dalam memperkuat posisi dan pengaruh negara tersebut secara regional maupun global. Penguasaan teknologi antariksa mutakhir, seperti kecerdasan buatan, komputasi kuantum, dan sistem navigasi BeiDou, yang diintegrasikan melalui strategi Military-Civil Fusion, telah mendorong China menjadi salah satu kekuatan utama dalam infrastruktur ruang angkasa global dan memperluas kapabilitasnya untuk kepentingan sipil dan militer secara simultan 3.



Selain itu, China secara aktif membangun kerjasama internasional melalui penandatanganan lebih dari 140 perjanjian dengan berbagai negara dan organisasi internasional, serta partisipasi dalam forum multilateral seperti APSCO dan UNOOSA, untuk memperkuat diplomasi antariksa dan memperluas pengaruhnya di kawasan Asia Pasifik dan sekitarnya. Kerjasama yang dilakukan dengan berbagai negara, serta partisipasi dalam proyek-proyek luar angkasa multilateral seperti *International Lunar Research Station (ILRS)*, menunjukkan bahwa China memanfaatkan program luar angkasa sebagai media perluasan pengaruh diplomasi. Selain itu, langkah-langkah perlindungan seperti penguatan sistem kesadaran situasional di luar angkasa dan kemungkinan pengembangan sistem anti-satelit mencerminkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kepemilikan dan akses terhadap ruang luar angkasa dari potensi ancaman.

Pemanfaatan sumber daya luar angkasa juga menjadi aspek penting dalam strategi geopolitik luar angkasa China, sebagaimana tercermin dalam misi Chang'e dan Tianwen yang berfokus pada eksplorasi Bulan dan asteroid untuk pengambilan serta pemanfaatan mineral strategis. Upaya ini tidak hanya meningkatkan ketahanan sumber daya nasional, tetapi juga membuka peluang baru bagi dominasi ekonomi dan teknologi di masa depan. Di sisi lain, perlindungan aset luar angkasa, baik melalui pengembangan teknologi pertahanan satelit maupun kebijakan hukum internasional, menjadi prioritas untuk menjaga keberlanjutan dan keamanan infrastruktur antariksa China dari ancaman eksternal maupun persaingan global.

Secara keseluruhan, *China's Space Program* telah berhasil dikembangkan menjadi pilar strategi dalam kebijakan luar negeri dan pertahanan nasional, sekaligus memperkuat posisi China sebagai aktor utama dalam pembentukan tatanan geopolitik luar angkasa yang baru. Dengan demikian, ambisi China dalam program antariksa periode 2018– 2024 secara nyata merepresentasikan integrasi antara penguasaan teknologi, kerjasama internasional, pemanfaatan sumber daya, dan perlindungan aset luar angkasa sebagai pilar utama geopolitik luar angkasa.

4.2 Saran

Penting untuk memperluas cakupan kajian dengan menggunakan pendekatan multidisipliner, misalnya melalui integrasi perspektif ekonomi politik internasional, keamanan luar angkasa, dan etika eksplorasi luar angkasa. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap kompleksitas strategi luar angkasa China dan dampaknya terhadap arsitektur global.